



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini akan membahas tentang konsep dan teori yang akan menjadi landasan dari penelitian ini. Dan bab ini juga akan menguraikan tentang pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee* auditor eksternal.

Selain itu pada bab kajian pustaka ini juga akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya beserta kerangka pemikiran dan pengembangan dari hipotesis yang dibuat.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah teori yang menghubungkan antara entitas dengan agen. Teori ini diaplikasikan ketika terdapat hubungan antara *principal* dengan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang menyerahkan pekerjaan kepada *agent* untuk menjalankan kepentingan *principal* (Scott, 2015).

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan teori keagenan sebagai: “*agency relationship as a contract under which one or more person the principal(s) angage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*”. Adanya kontrak antara prinsipal yang memberi perintah dan wewenang kepada agen untuk melakukan jasa disertai dengan tanggung jawab yang harus dilaksanakan menyebabkan konflik kepentingan dapat terjadi antara kedua pihak tersebut atau yang disebut teori keagenan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021, p.216).



Karena adanya konflik kepentingan antara entitas dan agen, pihak independen atau auditor eksternal diperlukan (Yulianti et al., 2019), untuk memastikan perjanjian antara kedua belah pihak memiliki informasi yang simetris, tidak memihak, dan tidak ada tindakan-tindakan di luar perjanjian yang dapat merugikan pemangku kepentingan karena hal tersebut auditor eksternal berhak untuk mendapatkan imbalan atas jasanya.

## 2. Teori Kompensasi

Kompensasi menurut Mujanah (2019, p.1) adalah semua penghasilan yang berbentuk uang, barang langsung maupun barang tidak langsung, yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Selain itu, (Marwansyah, 2010, p.269 dalam (Mujanah, 2019, p.2) juga menjelaskan bahwa kompensasi adalah imbalan jasa atau penghargaan secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan secara layak dan adil kepada karyawan sebagai balasan atas pekerjaan yang telah dilakukannya guna mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Larasati, 2018, p.107) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya kompensasi, seperti penawaran dan permintaan kerja, kemampuan dan kesediaan perusahaan, dan produktivitas kerja. Faktor tersebut perlu diperhatikan agar upah yang diberikan secara adil dan layak

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kompensasi adalah biaya berupa uang ataupun barang yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada individu atas pekerjaan dan jasa yang telah dilakukannya. Auditor eksternal merupakan jasa profesional yang memberikan jasa pengauditan kepada perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dan perusahaan harus membayar atas jasa yang telah diterimanya atau yang disebut *fee* auditor.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

### 3. *Fee* Auditor

Menurut (Arens et al., 2014, p.183) *fee* auditor adalah biaya yang diberikan *auditee* kepada auditor untuk membayar kerugian atas jasa auditnya seperti jumlah waktu dan biaya di luar tanggungan, total *fee* audit adalah jumlah biaya yang harus dibayarkan kepada auditor. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2013, p.27) *fee* auditor adalah upah yang diberikan *auditee* kepada auditor independen atas jasa audit yang telah dilakukannya.

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *fee* auditor adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar jasa pengauditan dan pengorbanan biaya yang telah dikeluarkan oleh auditor eksternal selama menjalankan pengauditan.

Besaran *fee* auditor tidak tetap melainkan dapat berbeda bergantung pada beberapa faktor yang diyakini dapat mempengaruhi besaran *fee* audit. Seperti yang diungkapkan oleh (Mulyadi, 2013, p.63) bahwa *fee* auditor bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas penugasan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan penugasan tersebut, struktur biaya KAP dan faktor lainnya.

Tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengungkapkan data mengenai besaran *fee* auditor di dalam laporan tahunannya dikarenakan pengungkapan besaran *fee* auditor masih bersifat *voluntary disclosure* atau belum diwajibkan oleh peraturan (Sari, 2021). Besaran *fee* auditor dapat diukur menggunakan rumus logaritma natural dari *professional fees* yang didapatkan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan perusahaan (Marisa et al., 2022). *Professional fees* disini dilihat pada *professional fees* auditor eksternal, tidak termasuk *professional fees* non audit.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

#### 4. Ukuran Perusahaan

##### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Sukirno et al., 2019, p.305) ukuran perusahaan secara umum diartikan sebagai besar kecilnya dana yang dibutuhkan perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan besaran modal, jumlah tenaga kerja dan nilai penjualan perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan akan semakin banyak yang membuat perusahaan memerlukan dana tambahan yang besar pula.

Hasan (2017) berpendapat bahwa skala besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan yang dapat diukur menggunakan total asset, total pendapatan, total penjualan, dan jumlah pekerja dalam perusahaan tersebut.

Mutchler (1985) dalam (Wijaya & Rasmini, 2015) menambahkan bahwa “ukuran perusahaan mencerminkan keuangan perusahaan, dimana perusahaan yang besar dipercaya dapat menyelesaikan kesulitan keuangan yang dihadapi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil”.

Definisi di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aktiva, total penjualan, jumlah laba, jumlah pekerja, dan nilai saham perusahaan yang mempengaruhi kegiatan operasional sehari-hari perusahaan dalam menyelesaikan kesulitan keuangan dan untuk mendapatkan keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Ruang Lingkup Ukuran Perusahaan

Ruang lingkup ukuran perusahaan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dalam (Meinarni et al., 2020, p.4) dibagi menjadi tiga yaitu usaha mikro, kecil dan menengah.

- (1) Karakteristik usaha mikro yaitu jenis barang yang dijual tidak tetap dan sewaktu-waktu dapat berubah, tempat usahanya tidak menetap dan sewaktu-waktu dapat berpindah, tidak melakukan administrasi keuangan. Pada umumnya usaha mikro tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- (2) Karakteristik usaha kecil yaitu jenis barang usaha yang dijual sudah menetap dan tidak mudah merubah, tempat usahanya sudah menetap dan tidak mudah berpindah, sudah melakukan administrasi keuangan yang sederhana, sudah berhubungan dengan perbankan untuk keperluan modal dan sudah memiliki ijin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- (3) Karakteristik usaha menengah yaitu sudah melakukan manajemen usaha yang baik dan teratur, administrasi keuangan sudah menerapkan system akuntansi, sudah memiliki segala perijinan usaha termasuk NPWP pribadi dan NPWP usaha, sudah berhubungan dengan perbankan, dan sumber daya yang digunakan sudah terlatih dan terdidik.

Proksi yang biasanya digunakan menjadi ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan adalah total asset, jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar (Reviani & Sudantoko, 2012 (dalam Amelia & Hernawati, 2016).



## 5. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan adalah ketidakpastian terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada masa yang akan datang (Rangkuti, 2012, p.14). Risiko perusahaan menurut (Rangkuti, 2012, p.15) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- d. Variabilitas permintaan, apabila permintaan produk perusahaan semakin pasti maka risiko bisnis semakin rendah.
- e. Variabilitas harga, apabila harga semakin mudah untuk berubah maka risiko bisnis semakin besar.
- f. Variabilitas biaya input, apabila biaya input semakin tidak ditentukan maka risiko bisnis semakin besar.
- g. Kemampuan menyesuaikan harga jika ada perubahan biaya, apabila kemampuan tersebut semakin besar maka risiko bisnis semakin kecil.
- h. Tingkat penggunaan biaya tetap (*operating leverage*), apabila semakin tinggi *operating leverage* maka risiko bisnis semakin besar.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari banyaknya jumlah asset tetapi juga jumlah hutang yang dimilikinya. Apabila jumlah hutang yang dimilikinya lebih banyak daripada asset yang dipunyanya maka perusahaan tersebut dikatakan tidak sukses secara financial. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya perusahaan secara financial, salah satunya adalah dengan diukur menggunakan deviasi standar dari ROE (*return on equity*).

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio *leverage* juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko perusahaan. Menurut Kasmir (2018) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuangan perusahaan dibiayai oleh utang. Yang berarti besaran utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dibandingkan menggunakan modal sendiri. Rasio *leverage* dapat dihitung menggunakan rumus *debt to total asset ratio/ debt ratio* (Fahmi, 2011, p.63).

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio *leverage* dapat juga dihitung menggunakan rumus rasio utang terhadap ekuitas *debt to equity ratio* (Fahmi, 2011, p.63).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 6. Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan diartikan sebagai kerumitan transaksi di suatu perusahaan. Menurut (Rukama et al., 2017 dalam (Imanniar & Majidah, 2020) kompleksitas perusahaan dapat terjadi karena beberapa faktor contohnya adalah banyaknya jumlah anak dan cabang perusahaan, aktivitas operasi bisnis yang berada luar negeri, dan transaksi yang menggunakan mata uang asing. Apabila kompleksitas perusahaan semakin tinggi maka semakin besar pula risiko dan kerumitan audit yang dihadapi auditor (Yulio, 2016). Tingkat kompleksitas perusahaan dapat diukur menggunakan pengukuran total piutang ditambah persediaan dibagi dengan total asset (Kikhia, 2014), dapat juga diproksikan menggunakan variabel *dummy* yaitu perusahaan yang memiliki anak perusahaan diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi nilai 0. Kompleksitas perusahaan dapat juga diukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan jumlah kepemilikan anak perusahaan dan cabang dari perusahaan di dalam dan luar negeri.

**C**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang sejenis yang sebelumnya telah dilakukan untuk menentukan *fee* audit. Hasil-hasil penelitian ini digunakan untuk bahan referensi dari penulis lain.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil
1	Arum Ardianingsih dan Juandy Seiver Langelo (2022)	Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Imbal Jasa Auditor Eksternal	Variabel Independen: Koneksi Politik, Kompleksitas Usaha, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Imbal Jasa Auditor Eksternal	Regresi Linear Berganda	Koneksi politik berpengaruh negatif terhadap besaran imbal jasa sedangkan kompleksitas usaha, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap besaran imbal jasa.
2	Aulia Baiyuri, Fefri Indra A dan Mayar Afriyenti (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Kompensasi Variabel Dependen: Audit Fee	Regresi Data Panel	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap audit <i>fee</i> , sedangkan risiko perusahaan dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap audit <i>fee</i> .
3	Andri Kusumajaya (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Sektor <i>healthcare</i> Yang Terdaftar Di BEI	Variabel Independen: Independensi Dewan Komisaris, Independensi Komite Audit, Fungsi Internal Audit, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kompleksitas Perusahaan Variabel Dependen: Fee Audit Eksternal	Regresi Linear Berganda	Independensi dewan komisaris, fungsi internal audit, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit sedangkan independensi komite audit tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



					berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit.
4	Ahmad Sulaiman, Retna Sari dan Yoyoh Guritno (2020)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Fee</i>	Variabel Independen: Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	Regresi Linear Berganda	Struktur kepemilikan, kompleksitas perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
5	Ariel Zielma dan Dini Widyawati (2019)	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, dan <i>Audit Tenure</i> Berpengaruh Terhadap <i>Audit Fee</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, dan <i>Audit Tenure</i> Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> sedangkan kompleksitas perusahaan dan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
6	Ali Daemi Gah (2020)	<i>A Meta-Analysis of Audit Fees Determinants: Evidence form an Emerging Market</i>	Variabel Independen: <i>Audit Quality</i> , <i>Audit Firm Size</i> , <i>Audit Industry Specialization</i> , <i>Audit Tenure</i> , <i>Auditee Firm Size</i> , <i>Auditee Risk Factors</i> Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	<i>Meta Analysis</i>	<i>Audit quality</i> , <i>accounting firm size</i> , <i>industry specialization of accounting firm</i> , <i>auditor tenure</i> , <i>clinet firm size</i> , dan <i>clinet firm risk</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit fee</i> .
7	Anisa Fajarini (2021)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal	Variabel Independen: Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Variabel Dependen: <i>Fee</i> Audit Eksternal	Regresi Linear Berganda	Struktur kepemilikan manajerial, kompleksitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit eksternal sedangkan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> auditor eksternal.
8	Rifki Adji Sastradipraja, Annisa Nurbaiti dan Febrial Pratama (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan,	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran KAP	Regresi Data Panel	Ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit sedangkan risiko perusahaan, kompleksitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Fee</i> Audit	Variabel Dependen: <i>Fee</i> Audit		perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit.
9	Galih Alfian Pratama dan Herry Laksito (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan <i>Audit Firm Size</i> terhadap <i>Fee</i> Audit	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, dan <i>Audit Firm Size</i> . Variabel Dependen: <i>Fee</i> Audit	Regresi Linear Berganda	<i>Audit firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> audit.
10	Putri Enjel Artauli Sibuea dan Sri Astuti (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Fee</i>	Variabel Independen: Profitabilitas Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> sedangkan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit fee</i> .
11	Merina Ditya Paramitha dan Edi Joko Setyadi (2022)	Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit	Variabel Independen: Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kompleksitas Perusahaan Variabel Dependen: <i>Fee</i> Audit	Regresi Linear Berganda	Komisaris independen, komite audit, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> audit sedangkan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit.
12	Prem Lal Joshi, Ashutosh Deshmukh, dan Jamel Azibi (2021)	The Effects of Internal Audit, Audit Committee and Firm Characteristics on <i>Audit Fees</i> in a Multi-Country and Industry Setting	Variabel Independen: <i>Auditee Size</i> , <i>Auditee Complexity</i> , <i>Auditee Risk</i> , <i>Profitability</i> , <i>Type of Industry</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan <i>Auditor Size</i> . Variabel Dependen: <i>Audit Fees</i>	Ordinary Least Square (OLS)	Ukuran klien, <i>leverage</i> (risiko), profitabilitas, kompleksitas, kerugian, dan ukuran auditor berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> auditor sedangkan operasi asing, <i>audit tenure</i> dan independensi audit internal berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> auditor. Di sisi lain dewan audit tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



13	Sheha Silvia Ananda dan Dedik Nur Priyanto (2019)	Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Fee Audit</i>	Variabel Independen: Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan. Variabel Dependen: <i>Fee Audit</i> .	Regresi Data Panel	Fungsi audit internal, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit.
14	Safira Dwi Nastiti dan Yuliasuti Rahayu (2019)	Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Anak Perusahaan terhadap Penetapan <i>Audit Fee</i> pada Perusahaan Sektor <i>healtcare</i>	Variabel Independen: Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Anak Perusahaan Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	Regresi Linear Berganda	Ukuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penetapan <i>fee</i> audit sedangkan anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap penetapan <i>fee</i> audit.
15	Hassan Yahia Kikhia (2014)	<i>Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan</i>	Variabel Independen: <i>Auditee Size, Complexity of Client, Profitability, Client Risk, Auditor Size, dan Auditor Tenure</i> Variabel Dependen: <i>Audit Fees</i>	<i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	<i>Auditee size</i> , dan <i>profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>fee</i> auditor sedangkan <i>client risk</i> , dan <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>fee</i> auditor dan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> auditor.
16	Kusharyanti (2012)	<i>Analysis of The Factors Determining The Audit Fee</i>	Variabel Independen: <i>Client Size, Audit Complexity, Audit Risk, Company Size, Client Financial Condition, Audit Committee Characteristic dan Auditor Tenure.</i> Variabel Dependen: <i>Audit Fee</i>	<i>Multiple Linear Regression</i>	Ukuran klien, kompleksitas audit, ukuran KAP dan risiko audit berpengaruh signifikan terhadap <i>fee</i> audit sedangkan <i>audit tenure</i> dan spesialisasi audit tidak berpengaruh terhadap <i>fee</i> audit.

Sumber: Data sekunder yang dipilih peneliti, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisikan uraian singkat tentang konsep teori yang relevan dengan setiap variabel yang terlibat dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Risiko Perusahaan ( $X_2$ ), Kompleksitas Perusahaan ( $X_3$ ), sebagai variabel independen dan *Fee Auditor Eksternal* ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee Auditor Eksternal*.

Apabila ukuran suatu perusahaan besar yang dinilai dari total assetnya maka pekerjaan pengauditan auditorpun menjadi semakin rumit karena auditor perlu mengambil banyak bukti transaksi. Seperti yang dikatakan oleh (Pertwi, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee auditor*, apabila semakin besar total asset perusahaan maka *fee audit* yang dibebankan auditor kepada perusahaan menjadi semakin tinggi. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee auditor eksternal*.

### 2. Pengaruh Risiko Perusaahaan terhadap *Fee Auditor Eksternal*.

Risiko perusahaan adalah ketidakpastian di masa yang akan datang tentang penurunan penghasilan perusahaan dari yang diharapkan dan direncanakan (Tuanakotta, 2019). Risiko perusahaan tersebut dapat mempengaruhi waktu yang diperlukan auditor dalam proses pengauditan lebih lama karena tingkat kesulitannya lebih tinggi. Apabila semakin tinggi risiko perusahaan maka akan semakin tinggi juga *fee auditor* yang dibebankan auditor kepada perusahaan.



Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrie & Hakim, 2021), yang mengatakan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

### **3. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Auditor Eksternal.**

Apabila suatu perusahaan kompleks yang dinilai dari banyaknya anak perusahaan di dalam dan luar negeri beserta cabangnya maka transaksi yang akan diaudit semakin kompleks karena memiliki laporan keuangan konsolidasi. Semakin kompleks suatu perusahaan maka akan menyebabkan semakin kompleks pekerjaan yang dilakukan auditor dan akan memakan waktu yang lebih lama (Huri & Syofyan, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh (Wahyuni et al., 2022) bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* auditor karena semakin kompleks suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *fee* auditor. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

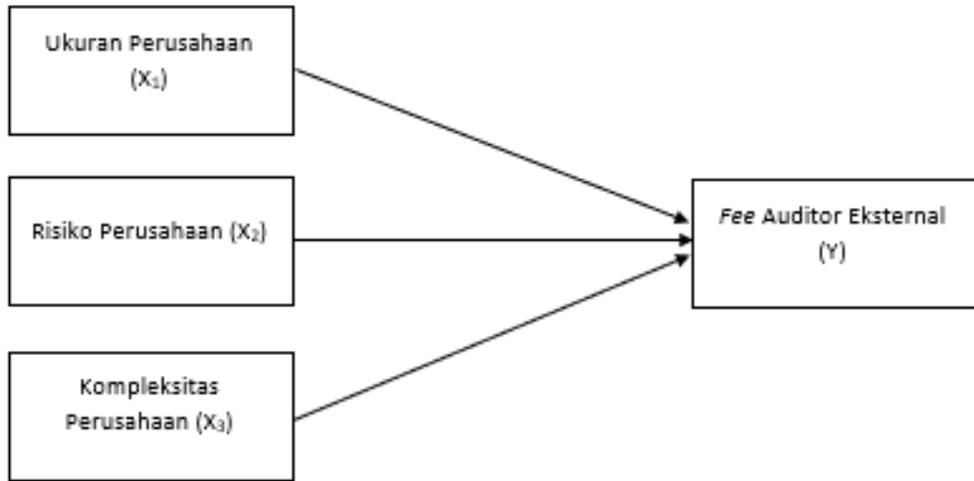
H<sub>3</sub>: Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

H<sub>2</sub>: Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

H<sub>3</sub>: Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.